

**PENGARUH *RISK PREFERENCE* DAN TIPE KEPERIBADIAN
TERHADAP PILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi pada Mahasiswa S1 dan D4 Akuntansi di Kota Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

**RIVI WARENSA FITRI
2020/20043020**

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

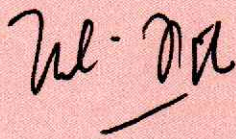
**Pengaruh *Risk Preference* dan Tipe Kepribadian terhadap Pilihan Karir
Mahasiswa Akuntansi
(Studi pada Mahasiswa S1 dan D4 Akuntansi di Kota Padang)**

Nama : Rivi Warensa Fitri
TM/NIM : 2020/20043020
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2025

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, S.E., M.Si, Ak

NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Vita Fitria Sari, SE. M.Si

NIP. 19870515 201012 2 009

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengaruh *Risk Preference* dan Tipe Kepribadian terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa S1 dan D4 Akuntansi di Kota Padang)

Nama : Rivi Warensa Fitri

TM/NIM : 2020/20043020

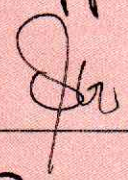
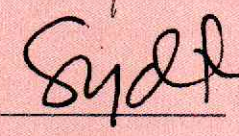
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Departemen : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2025

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Vita Fitria Sari, SE, M.Si	1. 
2.	Anggota	Dewi Pebriyani, SE, M.Si	2. 
3.	Anggota	Sany Dwita, SE, M.Si. Ak, CA, Ph.D	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rivi Warensa Fitri
NIM/Tahun Masuk : 20043020/2020
Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru/23 Desember 2001
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Dusun I Rona RT/RW 002/001, Desa Pematang,
Kecamatan Batang Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu,
Provinsi Riau
No. HP : 082311959049
Judul Skripsi : Pengaruh *Risk Preference* dan Tipe Kepribadian terhadap
Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi pada
Mahasiswa S1 dan D4 Akuntansi di Kota Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Oktober 2025

Saya yang Menyatakan



Rivi Warensa Fitri

NIM. 20043020

ABSTRAK

Rivi Warensa Fitri. (20043020/2020). **Pengaruh *Risk Preference* dan Tipe Kepribadian terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa S1 dan D4 Akuntansi di Kota Padang)**

Pembimbing : Vita Fitria Sari, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *risk preference* dan perbedaan tipe kepribadian mahasiswa akuntansi yang memilih berkarir di sektor publik dan sektor swasta. Penelitian ini menggunakan teori perilaku terencana (*Theory Planned Behavior/TPB*) dan teori Carl Jung serta menggunakan tes MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*) untuk mengukur tipe kepribadian. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi tingkat sarjana dan diploma 4 di Kota Padang, pengumpulan data dilakukan dengan cara survei yang disebarakan secara langsung kepada mahasiswa akuntansi di tujuh perguruan tinggi di Kota Padang dengan total sampel sebesar 465 orang. Penelitian ini menggunakan regresi logistik dan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *risk preference* terhadap pemilihan karir di sektor publik dan swasta, serta tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tipe kepribadian mahasiswa akuntansi yang memilih karir di sektor publik dan swasta.

Kata Kunci : *Risk Preference*, Tipe Kepribadian, Pilihan Karir, Sektor Publik, Sektor Swasta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Risk Preference* dan Tipe Kepribadian terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa S1 dan D4 Akuntansi di Kota Padang)”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas bantuan, motivasi, arahan, nasihat dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Parengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M. Si. Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi yang memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan Departemen dan mahasiswa khususnya
3. Ibu Vita Fitria Sari, SE., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan, arahan, saran, dan motivasi. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Ibu Dewi Pebriyani, SE., M.Si dan Ibu Sany Dwita, SE, M.Si. Ak, Ph.D selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan

dan masukan kepada penulis beserta waktunya untuk menguji skripsi penulis.

5. Ibu Charoline Cheisviyanny, SE., M.Ak. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan membantu menyelesaikan perkuliahan penulis dengan baik.
6. Teristimewa untuk Ayah dan Bunda, yang telah mendidik, membimbing, dan memberikan rasa cinta serta kasih sayang yang begitu besar dengan tulus yang luar biasa, serta tidak pernah berhenti memberikan dorongan, dan perhatian terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Setiap langkah, perjuangan, dan momen keberhasilan penulis tidak pernah lepas dari doa-doa Ayah dan Bunda yang senantiasa menyertai.
7. Teristimewa keluarga besar penulis, yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga dapat sampai di titik ini.
8. Teristimewa teman sekaligus sahabat yaitu Samila dan Tiara, yang telah menemani, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dan mendukung penulis selama perkuliahan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala impian dan harapan kita semua dapat tercapai.
9. Teristimewa teman seperbimbingan yaitu Aisyah, yang telah menemani, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, rela menunggu sampai sore di tempat penelitian dan mendukung penulis selama melakukan penelitian dan pengolahan data sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala impian dan harapan kita semua dapat tercapai.

10. Teristimewa teman sekaligus sahabat yaitu Widya, Nazifa, Irza, Sari dan Maya, yang telah menemani, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat mendukung penulis dan memberikan warna selama masa sekolah sampai penulis sampai di titik ini. Semoga segala impian dan harapan kita semua dapat tercapai dan panjang umur persahabatan.

11. Teman-teman kelas D Akuntansi dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah kebersamai, membantu, dan memberikan semangat kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam proses pengerjaan skripsi ini. Semoga segala urusan kita semua dapat dipermudah. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan siapa saja yang membacanya.

Padang, 6 November 2024

Rivi Warensa Fitri

NIM. 20043020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	6
Daftar Tabel	8
BAB I.....	9
PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang.....	9
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Manfaat Penelitian.....	18
BAB II	19
KAJIAN PUSTAKA	19
A. Kajian Teori	19
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	19
2. Teori Tipe Kepribadian Carl Jung.....	21
3. Pilihan Karir	21
4. <i>Risk Preference</i>	22
5. Tipe Kepribadian	23
6. <i>Myers-Briggs Type Indicator (MBTI)</i>	27
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Konseptual.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III.....	46
METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel.....	46
1. Populasi	46
2. Sampel	47
C. Jenis dan Sumber Data.....	48

1. Jenis Data	48
2. Sumber Data	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Variabel Penelitian.....	49
1. Variabel Dependen	49
2. Variabel Independen	50
3. Variabel Kontrol	51
F. Instrumen Penelitian	53
G. Teknik Analisis Data	54
1. Uji Statistik Deskriptif	55
2. Uji Multikolinearitas	55
3. Uji Statistik Data	56
4. Analisis Regresi Logistik	58
5. Uji Wald (Uji Parsial t)	59
6. Uji Beda (<i>Chi-square</i>)	59
BAB IV	60
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Penelitian	60
B. Deskripsi Data Objek Penelitian	61
C. Hasil Analisis Data	69
D. Pembahasan.....	85
BAB V	92
PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Keterbatasan	93
C. Saran	93
LAMPIRAN.....	101
PENGANTAR KUISIONER PENELITIAN	102

Daftar Tabel

Tabel 3. 1 Sebaran Sampel.....	48
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian.....	53
Tabel 4. 1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	61
Tabel 4. 2 Distribusi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi	62
Tabel 4. 3 <i>Risk Preference</i>	63
Tabel 4. 4 Tabulasi Silang antara <i>Risk Preference</i> dan Pilihan Karir.....	64
Tabel 4. 5 Dimensi Utama Tipe Kepribadian	65
Tabel 4. 6 Kombinasi Tipe Kepribadian.....	67
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden.....	68
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Keseluruhan Model	77
Tabel 4. 11 Uji Kelayakan Model.....	78
Tabel 4. 12 Hasil <i>Nagelkerke R Square</i>	79
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Logistik	80
Tabel 4. 14 Hasil Uji Wald (t).....	82
Tabel 4. 15 Hasil Uji <i>Chi Square</i>	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan di dunia kerja yang semakin ketat menuntut mahasiswa untuk mulai merencanakan karir masa depan mereka sesuai dengan harapan terhadap pilihan karir yang akan mereka tekuni. Karir memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang tidak hanya karena menentukan tingkat pendapatannya, tetapi juga karena karir mempengaruhi arah dan jalan hidup seseorang secara keseluruhan (Nurazizah *et al.*, 2018).

Pilihan karir merupakan proses yang dilakukan individu untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi yang dimilikinya (Setyawardani, 2017). Pilihan karir merujuk pada proses dimana individu memilih jalur atau bidang pekerjaan yang ingin tekuni sebagai bagian dari pengembangan karir mereka di masa yang akan datang. Mahasiswa akuntansi memiliki beragam peluang karir, baik di sektor publik maupun sektor swasta, lulusan akuntansi dapat bekerja sebagai akuntan internal atau auditor perusahaan, akuntan publik di kantor akuntan publik, petugas pajak, atau guru besar atau dosen akuntansi (Cheisviyanny *et al.*, 2022). Setiap sektor memiliki karakteristik yang berbeda (Dufault *et al.*, 2023), yang secara tidak langsung dapat memengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi.

Sektor publik umumnya menawarkan tingkat keamanan kerja yang lebih tinggi, menyediakan dana pensiun (Gomes & Wellschmied, 2020), memberikan keseimbangan kehidupan antara hidup pribadi dan pekerjaan

atau *work life balance* (Ng & Gossett, 2014), sementara sektor swasta dianggap lebih kompetitif, kreatif, dan menantang secara intelektual (Santinha *et al.*, 2021), imbalan finansial dan pengalaman yang diperoleh di sektor swasta memiliki nilai yang lebih besar daripada pengalaman yang diperoleh di sektor publik (Rattsø & Stokke, 2020), pekerjaan sektor publik memberikan peningkatan perlindungan terhadap PHK. Fluktuasi pasar berdampak lebih kecil pada sektor publik, sehingga memberikannya citra stabilitas (Holum *et al.*, 2024).

Jenis pekerjaan lulusan akuntansi di sektor publik adalah akuntan pemerintah yang bertugas di berbagai badan pemerintahan (Satria, 2019). lulusan akuntansi dapat bekerja untuk lembaga pemerintah seperti Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Kementrian, Direktur Jendral Pajak, BUMN dan BUMD, serta Departemen Keuangan (Choirunisa, 2015). Sementara itu, di sektor swasta, lulusan akuntansi dapat bekerja sebagai akuntan publik yang menyediakan layanan audit, perpajakan, konsultasi, dan akuntansi untuk perusahaan, organisasi, atau individu lain dan akuntan internal yang bekerja di sebuah perusahaan (Wen *et al.*, 2018).

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, Akuntan publik adalah orang yang mempunyai kompetensi dan keahlian di bidang akuntansi yang telah menempuh jenjang pendidikan sebagai akutan serta seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa. Akuntan publik biasanya bekerja sama dengan sejumlah klien untuk menyiapkan dokumen keuangan yang harus diungkapkan oleh

individu atau bisnis kepada publik, sementara akuntan swasta biasanya berurusan dengan informasi keuangan perusahaan tertentu biasanya menyiapkan atau menganalisis laporan untuk manajer internal (Wen *et al.*, 2018). Akuntan pemerintahan adalah individu yang menyediakan jasa akuntansi untuk entitas sektor publik seperti pemerintah daerah dan pemerintah pusat (Crossman, 2017).

Pilihan karir dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal yang melakat dalam diri individu (Muhamad *et al.*, 2016). Penelitian sebelumnya banyak meneliti mengenai faktor eksternal seperti dukungan keluarga, kondisi pasar kerja, dan persepsi terhadap profesi (Dewi & Yasa, 2020; Murdiawati, 2020; Kong *et al.*, 2020; Budiandru, 2021; ; Cheisviyanny *et al.*, 2022). Namun, faktor internal seperti preferensi risiko (*risk preference*) dan tipe kepribadian (*personality type*) belum banyak mendapat perhatian, padahal faktor-faktor ini sangat penting dalam membentuk cara pandang dan keputusan individu terhadap pilihan karir.

Penelitian lain yang meneliti faktor internal yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa seperti (Kerckhofs *et al.*, 2021) yang menyelidiki apakah ciri-ciri kepribadian mempengaruhi keputusan mahasiswa pascasarjana untuk memulai karir mereka (a) di profesi akuntansi, dan (b) di perusahaan akuntansi *Big 4*. Penelitian (Chi *et al.*, 2022) yang berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi niat dan keputusan mahasiswa akuntansi untuk mengambil program CPAQ atau *Certified Professional Accountancy Qualification*. (Karlsson & Noela, 2022)

menyelidiki keyakinan yang memengaruhi sikap dan norma subjektif mahasiswa akuntansi yang menjauhkan mereka dari profesi akuntansi.

Penelitian ini berfokus pada faktor internal yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi dengan merujuk pada penelitian (Anandari & Nuryakin, 2019), untuk menguji tentang pengaruh *risk preference* atau preferensi risiko mahasiswa akuntansi terhadap pilihan karir di sektor publik dan swasta, dengan menambah tipe kepribadian sebagai variabel independen. Penelitian Anandari & Nuryakin (2019) menunjukkan bahwa *risk preference* mempengaruhi pilihan karir di sektor publik dan swasta.

Risiko adalah sebuah ketidakpastian dimasa yang akan datang (ISO, 31000). *Risk preference* mengacu pada kecenderungan individu untuk mengambil risiko dalam ketidakpastian (Anandari & Nuryakin, 2019). *Risk preference* setiap orang berbeda-beda (Arslan et al., 2020), dalam masyarakat Indonesia mayoritas individu cenderung memilih untuk menghindari risiko dan memilih opsi yang lebih aman. Ini tercermin dalam perilaku sehari-hari di mana orang cenderung menghindari risiko yang besar dan lebih memilih tetap pada pilihan yang telah terbukti atau stabil (Kurniawan & Dewanti, 2020).

Jika seseorang memilih opsi tertentu atau kurang berisiko daripada opsi yang lebih berisiko dengan nilai harapan yang sama atau lebih tinggi, seseorang dianggap menghindari risiko atau *risk aversion*, sebaliknya, jika seseorang memilih opsi yang lebih berisiko daripada opsi yang kurang

berisiko dengan nilai harapan yang sama atau lebih tinggi, seseorang dianggap pencari risiko atau *risk seeking/risk loving* (Fox *et al.*, 2015).

Sektor publik umumnya dianggap sebagai pilihan yang lebih aman dan tunjangan di sektor publik lebih terjamin dibandingkan dengan sektor swasta, dan memiliki risiko yang lebih kecil untuk kehilangan pekerjaan (Gomes & Wellschmied, 2020). Sektor publik biasanya diatur secara hirarkis, statis, formal, dan birokratis. Dengan kata lain, sistem di sektor publik lebih suka hal-hal yang sudah ada dan jarang atau bahkan tidak menyukai perubahan (Narsa, 2018). Hal ini dapat menarik bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki *risk preference* rendah atau *risk aversion* dan ingin menghindari ketidakpastian dimasa yang akan datang.

Selain itu di sektor swasta menawarkan potensi gaji yang lebih tinggi dan peluang untuk kemajuan karir yang lebih cepat, sektor swasta lebih fleksibel, datar, efektif, dan dinamis (Narsa, 2018). Namun, sektor swasta cenderung lebih kompetitif, kreatif, dan menantang secara intelektual (Santinha *et al.*, 2021), lingkungan kerja yang lebih fluktuatif (Anandari & Nuryakin, 2019), imbalan finansial dan pengalaman yang diperoleh di sektor swasta memiliki nilai yang lebih besar daripada pengalaman yang diperoleh di sektor publik (Rattsø & Stokke, 2020). Hal ini dapat menarik bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki *risk preference* tinggi atau *risk seeking/risk loving* dan bersedia mengambil risiko untuk mendapatkan imbalan yang lebih besar.

Untuk menjelaskan temuannya, *Theory of Planned Behavior* (TPB) telah digunakan dalam banyak penelitian sebelumnya seperti (Tang & Seng,

2016; Bekoe et al., 2018; Wen et al., 2018; Dos Santos & De Almeida 2018; Kerckhofs et al., 2021; Chi et al., 2022; dan Cuzdriorean et al., 2024). Sejalan dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini juga mengadopsi TPB sebagai kerangka teoritis untuk menganalisis pengaruh *risk preference* terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi di sektor publik dan swasta.

Berdasarkan kerangka (*Theory of Planned Behavior/TPB*) yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991) perilaku individu, termasuk dalam memilih karir, dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui tiga komponen utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang dirasakan.

Sikap (*attitude*) merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan karir seseorang (Kerckhofs et al., 2021), karena sikap mencerminkan evaluasi individu terhadap suatu pilihan berdasarkan keyakinan dan perasaannya terhadap konsekuensi dari pilihan tersebut (Ajzen, 1991). Preferensi risiko memengaruhi ketiganya secara signifikan; mulai dari cara individu mengevaluasi risiko dan manfaat suatu karir (sikap), pengaruh dari lingkungan sosial terhadap pilihan mereka (norma subjektif), hingga keyakinan atas kemampuan diri dalam menghadapi tantangan karir (persepsi kontrol perilaku). Oleh karena itu, *risk preference* menjadi salah satu variabel kunci dalam menganalisis niat dan keputusan karir mahasiswa akuntansi.

Selain *risk preference*, tipe kepribadian juga memiliki peranan penting dalam mempengaruhi keputusan pilihan karir seseorang. Tipe

kepribadian adalah karakteristik yang menggambarkan perilaku, pemikiran, dan emosi seseorang yang dapat diamati dan berpengaruh pada cara mereka menjalani hidupnya (Eysenck, 1969). Memilih karir yang tepat dan sesuai dengan kepribadian seseorang merupakan faktor penting yang harus dilakukan dipertimbangkan dalam menentukan pola hidup mereka di masa depan (Baruddin, 2021).

Terinspirasi oleh teori tipe psikologis Carl Jung, Katherine Briggs dan Isabel Myers mengembangkan Myers-Briggs Type Indicator (MBTI), yang saat ini menjadi salah satu instrumen yang paling banyak digunakan untuk mengklasifikasikan karakteristik perilaku dan tipe kepribadian seseorang (Braz & Sichman, 2022). Pada saat ini MBTI menarik perhatian khalayak termasuk mahasiswa melalui label ilmiah, yang dikombinasikan dengan konten dan analisis tes yang sederhana dan mudah diakses dengan bantuan Internet (Li, 2023).

Dalam *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) keempat dimensi kepribadian dijelaskan lebih rinci dan terdiri dari bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungannya yaitu E (*extrover*) atau I (*introvert*), cara individu menelaah situasi dan mengumpulkan informasi yaitu S (*sensing*) atau N (*intuition*), bagaimana individu membuat keputusan atau kesimpulan yaitu T (*thinking*) atau F (*feeling*) dan orientasi terhadap kehidupan yaitu J (*judging*) atau P (*perceiving*) (Aditya & Hasibuan, 2020; Andon et al., 2010; Braz & Sichman, 2022). Jika keempat pasangan ini digabungkan, akan membentuk enam belas tipe kepribadian (Andon et al., 2010).

Penelitian terdahulu tentang pilihan karir individu umumnya hanya berfokus pada satu bidang, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Laksmi & Al Hafis, 2019; Murdiawati, 2020; Dewi & Yasa, 2020; Budiandru, 2021; Chen et al., 2021; Beoang & Nursanita, 2020) yang meneliti tentang pilihan karir mahasiswa menjadi akuntan publik, dan penelitian (Nada & Afriyenti, 2023) yang bertujuan untuk menguji pengaruh efikasi diri serta harapan hasil terhadap niat mahasiswa untuk memiliki karir di bidang akuntansi pemerintahan. Hal ini membatasi pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir secara menyeluruh. Adanya research gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pilihan karir di dua sektor yang berbeda, yaitu sektor publik dan sektor swasta. Dengan memperluas cakupan penelitian, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang pilihan karir pada mahasiswa akuntansi, khususnya di Kota Padang.

Kota Padang merupakan salah satu kota terbesar di Sumatera Barat, Padang memiliki ekonomi yang dinamis dan memiliki beberapa perguruan tinggi memiliki program akuntansi yang terkenal seperti Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Universitas Eka Sakti, Universitas Dharma Andalas dan Politeknik Negeri Padang. Dengan jumlah mahasiswa akuntansi yang cukup besar dan perspektif yang beragam sehingga memungkinkan peneliti untuk meneliti tentang pilihan karir mahasiswa akuntansi di Kota Padang.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa akhir S1 Akuntansi tingkat akhir atau mahasiswa tahun masuk 2021 sebagai sampel penelitian, karena mahasiswa tingkat akhir berada pada tahap di mana mereka harus membuat keputusan penting terkait pilihan karir mereka. Mahasiswa tingkat akhir berada di ambang memasuki dunia kerja dan seringkali berada dalam proses mencari pekerjaan pertama mereka atau menentukan jalur karir yang ingin mereka tekuni.

Dengan adanya fenomena ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pilihan karir yang akan dipilih oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai jalan hidup yang akan mereka tekuni dimasa yang akan datang. Dalam pemilihan karir untuk lulusan sarjana ekonomi program studi akuntansi ada beberapa pilihan karir atau profesi diantaranya adalah berkarir di sektor publik dan swasta yang dipengaruhi oleh *risk preference* dan tipe kepribadian.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Risk Preference* dan Tipe Kepribadian terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa S1 dan D4 Akuntansi di Kota Padang)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang jelaskan, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *risk preference* berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi?

2. Apakah terdapat perbedaan tipe kepribadian mahasiswa akuntansi yang memilih berkarir di sektor publik dan sektor swasta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *risk preference* terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi.
2. Untuk mengetahui perbedaan tipe kepribadian mahasiswa akuntansi yang memilih berkarir di sektor publik dan sektor swasta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah literatur untuk penelitian terkait ataupun penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini dapat memberikan konsep, gagasan, dan pemikiran dalam upaya pencapaian ilmu yang berhubungan dengan *risk preference*, tipe kepribadian dan pilihan karir pada mahasiswa akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan pemerintah dan perguruan tinggi dalam merumuskan kebijakan dan pengambilan keputusan terkait lapangan pekerjaan dengan memahami tren yang terjadi pada mahasiswa dalam memilih karir di sektor publik dan swasta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *risk preference* dan perbedaan tipe kepribadian terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi yang memilih berkarir di sektor publik dan sektor swasta. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Risk Preference*: tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan karir di sektor publik maupun swasta. Ini menunjukkan bahwa meskipun secara teori individu dengan *risk preference* rendah lebih cenderung memilih sektor publik yang stabil, pada praktiknya mahasiswa akuntansi di Kota Padang mungkin mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam membuat keputusan karir. Stabilitas ekonomi atau rendahnya perbedaan persepsi risiko antara kedua sektor dapat menjadi alasan mengapa *risk preference* tidak berperan dominan.
2. Tipe Kepribadian: tidak terdapat perbedaan signifikan antara dimensi utama tipe kepribadian mahasiswa akuntansi dalam kaitannya dengan pilihan karir di sektor publik maupun swasta. Dimensi kepribadian seperti *Ekstrovert-Introvert*, *Sensing-Intuition*, *Thinking-Feeling*, dan *Judging-Perceiving* tidak menunjukkan perbedaan signifikan terhadap kecenderungan pemilihan sektor karir.

3. Variabel Kontrol (Pekerjaan Orang Tua, Gender, Tempat Tinggal, dan Suku): Seluruh variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa. Ini mengindikasikan bahwa karakteristik demografis dan latar belakang keluarga mungkin tidak terlalu memengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di Kota Padang. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pilihan karir mahasiswa akuntansi lebih didorong oleh faktor-faktor lain di luar *risk preference*, dimensi kepribadian tertentu, dan karakteristik demografis. Faktor-faktor seperti minat pribadi, motivasi intrinsik, serta peluang karir mungkin memiliki peran yang lebih besar dalam pengambilan keputusan karir mahasiswa di sektor publik maupun swasta.

B. Keterbatasan

1. Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan variabel *risk preference*, di mana alur pertanyaan dalam kuesioner yang rumit menyebabkan ketidakpahaman sebagian besar responden.
2. Sampel penelitian terbatas pada mahasiswa akuntansi di beberapa universitas di Kota Padang, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk mahasiswa di daerah lain atau di universitas dengan karakteristik yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya disarankan agar

cakupan sampel diperluas ke lebih banyak universitas di berbagai daerah di Indonesia untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan representatif mengenai pilihan karir mahasiswa akuntansi, dan memanfaatkan data primer seperti wawancara untuk informasi yang lebih mendalam, dan mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari., M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May).
- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 43–57. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1579.43-57>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES*, 50, 179–211.
- Anandari, A., & Nuryakin, C. (2019). The effect of risk preference on choice between public and private sector employment in indonesia. *International Journal of Business and Society*, 20(S1), 177–196.
- Andon, P., Chong, K. M., & Roebuck, P. (2010). Personality preferences of accounting and non-accounting graduates seeking to enter the accounting profession. *Critical Perspectives on Accounting*, 21(4), 253–265. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2010.01.001>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arslan, R. C., Brümmer, M., Dohmen, T., Drewelies, J., Hertwig, R., & Wagner, G. G. (2020). How people know their risk preference. *Scientific Reports*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-72077-5>
- Baruddin, W. N. M. B. (2021). Relationship between Personality Trait and Career Decision-Making Self-Efficacy on the Commitment to Career Choices among Undergraduate Students of Universiti Teknologi Malaysia. *Revista Gestão Inovação e Tecnologias*, 11(3), 1094–1115. <https://doi.org/10.47059/revistageintec.v11i3.1998>
- Bekoe, R. A., Owusu, G. M. Y., Ofori, C. G., Essel-Anderson, A., & Welbeck, E. E. (2018). Attitudes towards accounting and intention to major in accounting: a logistic regression analysis. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(4), 459–475. <https://doi.org/10.1108/JAEE-01-2018-0006>
- Beoang, N. K. V. N., & Nursanita. (2020). Factors Affecting Accountant Career In Public Accounting Firm. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–24.
- Bonin, H., Dohmen, T., Falk, A., Huffman, D., & Sunde, U. (2007). Cross-sectional earnings risk and occupational sorting: The role of risk attitudes. *Labour Economics*, 14(6), 926–937. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2007.06.007>

- Braz, L. F., & Sichman, J. S. (2022). Using the Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) for modeling multiagent systems. *Revista de Informatica Teorica e Aplicada*, 29(1), 42–53. <https://doi.org/10.22456/2175-2745.110015>
- Brink, A. G., & Rankin, F. W. (2013). The effects of risk preference and loss aversion on individual behavior under bonus, penalty, and combined contract frames. *Behavioral Research in Accounting*, 25(2), 145–170. <https://doi.org/10.2308/bria-50408>
- Budiandru, B. (2021). Factors Affecting Motivation for Career Selection of Public Accountants. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 204. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p204-216>
- Buurman, M., Delfgaauw, J., Dur, R., & Van den Bossche, S. (2012). Public sector employees: Risk averse and altruistic? *Journal of Economic Behavior and Organization*, 83(3), 279–291. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2012.06.003>
- Cheisviyanny, C., Dwita, S., Septiari, D., & Helmayunita, N. (2022). Career choice factors of Indonesian accounting students. *Revista Contabilidade e Financas*, 33(90), 1–15. <https://doi.org/10.1590/1808-057x20221475.en>
- Chen, C. A., Hsieh, C. W., Chen, D. Y., & Wen, B. (2021). Like father, like son: explicating parental influence on adult children's public sector preference. *International Public Management Journal*. <https://doi.org/10.1080/10967494.2021.1948467>
- Chi, T. K., Sin Yi, T., Al Mamun, A., Hayat, N., Salamah, A. A., & Yang, Q. (2022). Predicting the Intention to Pursue Certified Professional Accountancy Qualification Among the Accounting Students. *Frontiers in Psychology*, 13(March), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.860204>
- Choirunisa, S. A. C. (2015). *PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL , GENDER , DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PEMERINTAH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)*. 1, 1–15.
- Chung An, C., & Bozeman, B. (2012). Organizational risk aversion: Comparing the public and non-profit sectors. *Public Management Review*, 14(3), 377–402. <https://doi.org/10.1080/14719037.2011.637406>
- Crossman, H. A. (2017). Awareness of the public versus private accounting divide, and its impact on the career path preference of accounting students. *Accounting Education*, 26(4), 392–409. <https://doi.org/10.1080/09639284.2017.1326155>
- Cuzdriorean. (2024). Charting the future: what drives accounting career choices in emerging economies? *Review of Accounting and Finance*, 24.

- Dalci, İ. (2018). Cultural values and students' intentions of choosing accounting career. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Darminta, P. W. J. . (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (3rd ed.). Jakarta: Balai Pustaka.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson.
- Dewi, I. G. A. A. O., & Yasa, K. D. (2020). Motivasi, Gender, Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 5(1), 103–115.
- Dos Santos, E. A., & De Almeida, L. B. (2018). Seguir ou não carreira na área de contabilidade: Um estudo sob o enfoque da Teoria do Comportamento Planejado. *Revista Contabilidade e Finanças*, 29(76), 114–128. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201804890>
- Dufault, A., MacDonald, K. B., & Schermer, J. A. (2023). The Public Sector Personality: The Effects of Personality on Public Sector Interest for Men and Women. *Administrative Sciences*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/admsci13070158>
- Eysenck. (1969). Personality Structure and Measurement (Psychology Revivals). In *Routledge & Kegan Paul* (1st ed.). <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203766804>
- Fishbein, M & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, and Behaviour: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley.
- Fox, C. R., Erner, C., & Walters, D. J. (2015). Decision under risk: From the field to the laboratory and back. In *The Wiley Blackwell Handbook of Judgment and Decision Making*. <https://doi.org/10.1002/9781118468333.ch2>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gomes, & Wellschmied. (2020). *DISCUSSION PAPER SERIES Public-Sector Compensation over the Life Cycle Public-Sector Compensation over the Life Cycle*. 13042.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika.
- Hatane, S. E., Gunawan, F. A., & Pratama, S. W. (2021). Intrinsic motivation, career exposure, and quality of life: How do they influence the accounting students' career choice? *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(3), 335–345. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i3.19870>
- Hofstede, G. (1980). Culture and Organizations. *International Studies of Management & Organization Culture and Organizations*, 8825(August), 14–41. <https://doi.org/10.1080/00208825.1980.11656300>

- Holum, M., Lewicka, D., Opstad, L., & Zajac, P. (2024). Career preferences of business students in Norway and Poland: Factors explaining the choice between public and private sector. *International Journal of Management Education*, 22(3). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100997>
- Isabel, et al. (1998). A Guide to the Development and Use of the Myers-Briggs Type Indicator. In *CONSULTING PSYCHOLOGISTS PRESS, INC.*.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeo.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Jung, C. G. (1921). *Psychological Types*. Pers Universitas Princeton.
- Karlsson, P., & Noela, M. (2022). Beliefs influencing students' career choices in Sweden and reasons for not choosing the accounting profession. *Journal of Accounting Education*, 58, 100756.
<https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2021.100756>
- Kerckhofs, L., Hardies, K., Vandenhaute, M. L., & Ceustermans, S. (2021). Starting your career at an accounting firm: The role of personality in explaining career starts. *Accounting Horizons*, 35(1), 105–131.
<https://doi.org/10.2308/HORIZONS-2020-001>
- KONG, Y., NGAPEY, J. D. N., & QALATI, S. A. (2020). Effects of Financial Rewards, Parents and Peers, and Benefits and Costs on Choosing Accounting Career: A Global Perspective. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 157–167. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.157>
- Kurniawan, W. A., & Dewanti, P. W. (2020). Pengaruh Promotion Motivational System, Prevention Motivational System Dan Risk Preference Terhadap Pembentukan Portofolio Investasi Berisiko. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 124–142.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v9i1.28152>
- Laksmi, A. C., & Al Hafis, S. I. (2019). The influence of accounting students' perception of public accounting profession: A study from Indonesia. *Journal of Contemporary Accounting*, 1(1), 47–63.
<https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss1.art5>
- Li, S. (2023). A Study on the Popularity of MBTI in Social Media Platform Brings Self-labeling and Group Stereotype to College Students. 0, 318–324.
<https://doi.org/10.54254/2753-7064/10/20231357>
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset.
- McLean, L., Taylor, M., & Jimenez, M. (2019). Career choice motivations in teacher training as predictors of burnout and career optimism in the first year of teaching. *Teaching and Teacher Education*, 85, 204–214.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.06.020>

- Meoli, A., Fini, R., Sobrero, M., & Wiklund, J. (2020). How entrepreneurial intentions influence entrepreneurial career choices: The moderating influence of social context. *Journal of Business Venturing*, 35(3). <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2019.105982>
- Mudrika, N. (2011). *Membaca Kepribadian Menggunakan Tes MBTI (Myer Briggs Type Indicator)*. https://doi.org/10.1007/978-0-387-79948-3_5359
- Muhamad, H., Salleh, M. M., Sufri, M., & Nordin, M. (2016). Akademia Baru Journal of Advanced Research in Social Factors influencing career choice of accounting students in University Putra Malaysia : Qualitative pilot study Akademia Baru. *Journal of Advanced Research in Social and Behavioural Sciences Journal Homepage*, 1(1), 25–34. www.akademiabaru.com/arsbs.html
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Nada, U., & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Hasil terhadap Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan: Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1759–1774. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1038>
- Narsa, N. P. D. R. H. (2018). Inovasi Pelayanan: Telaah Literatur Perbandingan Sektor Privat dan Sektor Publik. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 46. <https://doi.org/10.20473/baki.v3i2.9871>
- Ng, E. S., & Gossett, C. (2014). *Career Choice in Canadian Public Service : An Exploration of Fit With the Millennial Generation*. March. <https://doi.org/10.1177/0091026013495767>
- Nurazizah, Asrori, M., & Yuline. (2018). Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Pilihan Karir Peserta Didik Kelas Xi Man 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7, 1–10.
- Permani, R. (2011). The presence of religious organisations, religious attendance and earnings: Evidence from Indonesia. *Journal of Socio-Economics*, 40(3), 247–258. <https://doi.org/10.1016/j.socsec.2011.01.006>
- Rattsø, J., & Stokke, H. E. (2020). Private-public wage gap and return to experience: Role of geography, gender and education. *Regional Science and Urban Economics*, 84(July). <https://doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2020.103571>
- Rimi, N. N., & Hossain, R. (2023). Personality and Career Choice. *Management Education for Achieving Sustainable Development Goals in the Context of Bangladesh, September*, 137–146. <https://doi.org/10.57240/dujmbk08>

- Robert Kreitner, A. K. (2014). *Organizational Behavior* (9th ed.). Mc Graw Hill Education.
- Sanjaya, M. R. (2013). On the Source of Risk Aversion in Indonesia Using Micro Data 2007. *Economic Discussion Paper*.
- Santinha, G., Carvalho, T., Forte, T., Fernandes, A., & Tavares, J. (2021). Profiling public sector choice: Perceptions and motivational determinants at the pre-entry level. *Sustainability (Switzerland)*, 13(3), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su13031272>
- SATRIA, M. R. (2019). Pilihan Karir Lulusan Program Studi Akuntansi Keuangan di Politeknik Pos Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 2(2), 23–29. <https://doi.org/10.35141/jraj.v2i2.389>
- Sekaran, Uma & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : A Skill-Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Setyawardani, L. (2017). Persepsi Mahasiswa Senior Dan Junior Terhadap Profesi Akuntan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 13(1), 84. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2009.v13.i1.2119>
- Soemantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. PT. Refika Aditama.
- Tang, L. C., & Seng, C. (2016). Factors influence students' choice of accounting major in Cambodian universities. *Asian Review of Accounting*, 24(2), 231–247. <https://doi.org/10.1108/ARA-04-2014-0049>
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011. (n.d.).
- Wen, L., Yang, H. (Chris), Bu, D., Diers, L., & Wang, H. (2018). Public accounting vs private accounting, career choice of accounting students in China. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(1), 124–140. <https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2016-0080>
- Wiseman, D. (2021). *Personality Traits and Career Choice of Certified Public Accountants: an Exploration of Accounting Specialty Selection*. November.
- Yusuf, Furtusan Ali & Maliki, B. I. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Suatu Pendekatan Fungsional teoritis dan aplikatif* (1st ed.). Rajawali Pers.